

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian, maka perlu adanya sistematika penelitian. Sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

3.1. Lokasi Penelitian.

Peneliti memilih lokasi penelitian di CV Vicitra Sainika Jl. Wahidin Sudiro husodo No 16 Jombang, Dengan alasan bahwa Perusahaan ini masih awam dan muda, tetapi telah mampu bersaing dengan Badan Usaha lain terutama dalam bidang Jasa dan dagang, terbukti perusahaan ini mapu mengembangkan Usahanya yang awalnya hanya bergerak dalam pelayan jasa, namun sekarang juga bergerak dalam perdagangan.

Unit Usaha yang bergerak dalam jasa terdiri dari: Lembaga kursus Berbasis Teknologi Informatika (Bidang networkig, dan Bidang Multimedi) , Jasa : Pembuatan Jaringan Internet, WEB Developer, Portal Berita Online, konsultasi, Penyewaan Warnet, Rental komputer dan pengetikan, percetakan : foto copy, pembuatan kartu nama dan pembuatan undangan , serta jasa Service : komputer /laptop dan Hand phone, Sedang Unit usaha yang bergerak dalam perdagangan adalah: Jual-beli Laptop/Komputer, dan juga penjualan onderdeil dan aksesoris komputer maupun laptop dan penjualan alat-alat tulis beserta peralatan belajar.

1.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.2.1. Pendekatan Penelitian.

Sesuai dengan Moleong (2007:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentangapa yang dialami oleh subyek peneliti secara holistic (utuh) dan dengan cara diskriptif.

Andi (2010:13) mengungkapkan, data dalam penelitian kualitatif bukanlah berdasarkan atas tabelangka-angka hasil pengukuran atau penelitian secara langsung yang mana dianalisis secara sistematis.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis. Sebagaimana diungkapkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moeloeng (2007:7) , yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

3.2.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul, permasalahan dan tujuan penelitian mengenai **Analisis Cara Memotivasi Motivasi Karyawan di CV Vicitra Saintika Jombang** Maka Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penggunaan data yang tidak berbentuk angka. Karena bersifat deskriptif agar lebih efektif, menggunakan latar ilmiah dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. Selain itu, alasan lainnya adalah karena perusahaan merupakan suatu sistem yang kompleks, yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks pula, di mana antara pimpinan, manajer unit , staf unit, karyawan mempunyai hubungan yang terbina secara harmonis dan didasari rasa saling menghormati, menghargai, membutuhkan dan mengisi yang tentunya perlu penjabaran secara luas dan beralasan kuat (akurat). Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena Nasution (2002 : 90).

Meninjau dari teori di atas maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa pendeskripsian ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan-penjelasan yang mengarah pada

penyimpulan yang berkaitan dengan “ **ANALISIS CARA MEMOTIVASI KARYAWAN di CV Vicitra Saintika Jombang** ”. Proses penelitian dengan menggunakan *kolaboratif-partisipatoris*, yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktisi dilapangan. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam proses kerja di lapangan serta mengamati secara langsung penerapan/ pengaplikasian dari Motivasi tersebut dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dari segi kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi yakni menjelaskan dan menggambarkan saat terjadinya penelitian, serta menginterpretasikannya secara komprehensif dan dibahas menurut realitas yang konsisten. Maka penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif.

3.3. Informan Penelitian

Menurut Patton dalam Poerwandari (2007:25),_desain kualitatif memiliki sifat yang luwes, oleh sebab itu tidak ada aturan yang pasti dalam jumlah sampel yang harus diambil untuk penelitian kualitatif.

Jumlah Informan sangat tergantung pada apa yang dianggap bermanfaat dan diperlukan bagi penelitian, serta dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia. Jumlah Informan penelitian ini yaitu : Pimpinan, 1 Manajer Unit dan 1 Staff Unit, serta 3 karyawan. usaha (10 orang dari 34 karyawan yang Jadi Jumlah keseluruhan informan pada penelitian ini adalah 6 orang.

3.4. Data dan Jenis data

Sumber data menurut Lexy Moeloeng (2007:45) dalam penelitian dapat diartikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian diperoleh. Sumber data tersebut dibagi dua jenis, yaitu;

1. Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi pengamatan langsung pada objek selama

kegiatan penelitian dengan informan secara langsung oleh peneliti yang meliputi : Pimpinan, 5 Manajer unit, 5 Staff unit, serta 10 informan dari 34 Karyawan CV Vicitra Saintika Jombang.

Data primer dalam penelitian ini meliputi: Cara Memotivasi karyawan karyawan CV Vicitra Saintika Jombang. dalam meningkatkan kinerja, Kinerja karyawan CV Vicitra Saintika Jombang.

2. Data Sekunder

Data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian, dan lain sebagainya. Data ini diperoleh dari data langsung dari pihak pimpinan dan manajer unit berupa data-data gambaran umum perusahaan CV Vicitra Saintika Jombang, struktur organisasi, jumlah karyawan, latar belakang pendidikan karyawan, Ruang lingkup kegiatan karyawan, standar kinerja karyawan, rekapitulasi kehadiran karyawan, serta hal-hal yang perlu didokumentasikan.

3.5. Teknik pengumpulan data

Secara garis besar prosedur penelitian ini melalui tiga tahapan pokok, yaitu:

1) Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menggunakan kajian secara universal untuk memperoleh deskripsi umum terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pencarian informasi yang mendukung terlaksananya proses penelitian seperti, mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu, yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian,

berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan penyusunan proposal penelitian, pematangan konsep penelitian, pengurusan izin kepada instansi terkait, pematangan target dan sasaran penelitian dan segala hal yang terkait dengan berjalannya penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung di lapangan (tahap yang sesungguhnya). Pada tahap ini pula peneliti dituntut untuk mengumpulkan data secara mendalam dan sekaligus melakukan analisis-analisis tentang segala hal yang terkait dengan subjek penelitian dan juga tentang mekanisme yang digunakan dalam penelitian. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat ijin penelitian, perlengkapan alat tulis dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapat rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, serta membuat draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang terakhir adalah tahapan analisis data. Dalam tahapan ini kami menggunakan pola deduktif, yaitu abstraksi persoalan ditarik dari persoalan umumataupun lebar mengerucut membentuk substansi masalah. Pada tahap ini pula disebut dengan tahap paska penelitian dimana merupakan suatu tahap sesudah kembali dari lapangan. Kegiatannya antara lain menyusun konsep laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahapan penelitian ini berbentuk urutan atau berjenjang yakni mulai dari tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan sampai pada tahapan

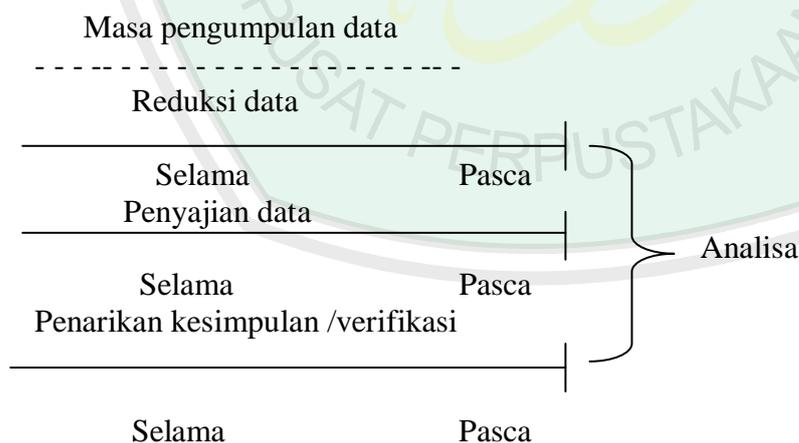
analisis data. Meskipun demikian tahapan penelitian tersebut tidak berlaku mengikat/ ketat melainkan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

3.6. Model Analisis data.

Model analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang mana analisis datanya dilakukan dengan cara non statistik, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata/ kalimat yang dipisahkan dalam kategori, kategori untuk memperoleh kesimpulan. karena peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala yang terjadi mengenai implementasi motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan batasan teori Abraham hirarki Abraham maslow.

Huberman, (1992:16) menjelaskan bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan Atau Verifikasi.

Gambar 3.1
Proses Analisa Data



Analisa Data Model Air
Sumber : Huberman, (1992:18)

Dalam pengumpulan data, juga mempertimbangkan model *triangulasi* yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berbeda.

1). Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan (hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus peneliti), pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan baik yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, maupun dari wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian berlangsung , yang terdiri dari pimpinan, manajer, dan staff serta karyawan CV Vicitra Saintika Jombang. Jombang.

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Dengan cara itu, kita tidak menapis data yang ada dari konteks dimana data itu terjadi atau diperoleh.

2). Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi “Penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dengan demikian seseorang menganalisis dapat apa yang sedang terjadi, dan

menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3). Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari data yang muncul dengan melakukan uji kebenarannya. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dan proposi, penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejelasan (sama dengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.